

## IMPLEMENTASI DAKWAH DALAM MENINGKATKAN PERILAKU REMAJA DI KELURAHAN PALAWA

Sadaruddin<sup>1</sup>, M. Zakaria Al-Anshori<sup>2</sup>

\*<sup>1</sup>Komunikasi Penyiaran Islam| Unismuh Makassar

\*<sup>2</sup>Komunikasi Penyiaran Islam| Unismuh Makassar

### ABSTRAK

Pokok permasalahan penelitian ini adalah bagaimana implementasi dakwah dalam meningkatkan perilaku remaja di kelurahan Palawa' Kecamatan Sesean Kabupaten Toraja Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan *interview* / wawancara dengan para narasumber dan *observasi* / pengamatan di lapangan serta dokumentasi. Adapun proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui reduksi data, penyajian data kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Sebagai hasil dari penelitian ini yaitu: untuk mengimplementasikan dakwah dalam menghadapi problematika remaja maka dibutuhkan beberapa hal, antara lain: Peran guru di sekolah dalam hal ini guru PAI (Pendidikan Agama Islam), peran orang tua di rumah dan peran Da'i di masyarakat. Adapun hasil implementasi dakwah dalam meningkatkan perilaku remaja di Kelurahan Palawa' Kecamatan Sesean Kabupaten Toraja Utara Sulawesi Selatan antara lain: Pembentukan remaja masjid, mengadakan pengajian remaja disetiap pekannya dan melibatkan remaja dalam setiap kegiatan keagamaan.

**Kata Kunci: Implementasi Dakwah, Perilaku Remaja**

### ABSTRACT

The main problem of this research is how the implementation of da'wah in improving adolescent behavior in the Palawa sub-district, Sesean District, North Toraja Regency. The type of research used is field research with a qualitative approach, the findings of which are not obtained through statistical systems or other calculations. In this study, the authors used data collection methods by conducting interviews / interviews with resource persons and observations / observations in the field and documentation. The data analysis process used in this study was through data reduction, data presentation and then drawing conclusions. As a result of this research, namely: to implement da'wah in dealing with adolescent problems, several things are needed, including: The role of teachers in schools, in this case Islamic Education (Islamic Education) teachers, the role of parents at home and the role of Da'i in society. The results of the implementation in improving adolescent behavior in Palawa' Village, Sesean District, North Toraja Regency, South Sulawesi, others: Formation of youth mosques, holding youth recitations every week and involving youth in every religious activity.

**Keywords: Implementation of Da'wah, Youth Behavior**

## PENDAHULUAN

Zaman era globalisasi dan modernisasi seperti sekarang ini kenakalan remaja semakin mengkhawatirkan. Perlu adanya bimbingan dan pendekatan secara psikologis agar kenakalan remaja tidak semakin parah yang akan membawa kehancuran bagi remaja itu sendiri dan masyarakat pada umumnya. Pergaulan yang salah menjadi salah satu penyebab terjadinya kenakalan remaja. Apalagi di zaman sekarang ini dengan alasan modernisasi para remaja ingin mencoba sesuatu yang seharusnya tak pantas dikerjakan. Misalnya, minum-minuman keras, pergaulan bebas, merokok, narkoba, freesex, dan terlibat banyak tindakan kriminal lainnya. Di Kelurahan Palawa' khususnya remaja muslim kenakalan mereka belum begitu parah jika dibandingkan dengan remaja pada umumnya yang sudah mengenal narkoba dan tindakan kriminal lainnya. Menariknya masalah ini untuk diteliti adalah karena masalah remaja sangat meresahkan orang tua, masyarakat, bahkan negara, mengingat apa yang dilakukan oleh remaja saat ini sangat membahayakan masyarakat dan berdampak pada kepentingan orang banyak. Dengan demikian untuk menanggulangi kenakalan remaja yang semakin mengkhawatirkan maka diperlukan kegiatan-kegiatan dakwah dalam kehidupan remaja sekarang ini. Adapun rumusan

masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi dakwah dalam menghadapi problematika remaja di Kelurahan Palawa' Kecamatan Sesean Kabupaten Toraja Utara Sulawesi Selatan ?
2. Bagaimana implementasi dakwah dalam meningkatkan perilaku remaja di Kelurahan Palawa' Kecamatan Sesean Kabupaten Toraja Utara Sulawesi Selatan ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dakwah dalam menanggulangi problematika remaja di Kelurahan Palawa' Kecamatan Sesean Kabupaten Toraja Utara Sulawesi Selatan ?

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif ialah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya. Tujuan menggunakan jenis penelitian ini adalah untuk mempelajari secara mendalam gambaran tentang implementasi aktivitas dakwah dalam meningkatkan perilaku remaja di Kelurahan Palawa' Kecamatan Sesean Kabupaten Toraja Utara Sulawesi Selatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Implementasi Dakwah Dalam Menghadapi Problematika Remaja

Berdasarkan pandangan peneliti ketika kita bicara tentang kehidupan remaja saat ini mereka cenderung memilih segala sesuatu secara instan, sehingga tampak kurang suka untuk berjuang dalam mencapai sesuatu yang mereka inginkan. Namun dengan demikian hal ini bukan berarti tidak ada remaja yang memilih secara produktif dan aktif. Bila dilihat dan dipandang secara umum pada fenomena kehidupan remaja saat ini memang mengkhawatirkan.

Sebagai implementasi aktivitas dakwah dalam menghadapi problematika remaja maka dibutuhkan beberapa hal, sebagaimana yang disebutkan oleh Bp. Sabar.

#### a. Peran guru di sekolah dalam hal ini guru PAI

Saat memasuki usia sekolah, proses sosialisasi mulai bertambah luas seiring semakin tingginya jenjang pendidikan yang dijalani. Seperti bersosialisasi dengan guru maupun teman-teman sebaya yang secara geografis berjauhan dengannya. Dalam sosialisasi tersebut tentunya akan berdampak positif ataupun sebaliknya dalam perkembangan moralnya. Seperti mendapatkan dukungan/motivasi dari guru dan teman-teman untuk berprestasi,

tentunya akan berdampak positif bagi perkembangan remaja itu sendiri.

#### b. Peran keluarga (orang tua)

Dalam hal ini, remaja merupakan mitra dakwah orang tua, yakni ayah dan ibu sebagai pelaku dakwah yang utama dalam keluarga. Orang tua memegang peranan penting untuk mengajari, membimbing, dan mengarahkan remaja sehingga mereka memiliki iman dan taqwa kepada Allah SWT serta memiliki akhlak yang baik. Ada banyak cara yang dapat dilakukan para orang tua sebagai pelaku dakwah dalam keluarga untuk menjadikan para remaja agar memiliki iman dan taqwa serta berakhlakul yang baik. Antara lain dengan memberikan didikan dan pendekatan yang lemah lembut dan penuh kasih sayang sesuai dengan prinsip dakwah *bi al-hikmah, mauizhah al-asanah dan mujadalah*

### B. Implementasi Dakwah Dalam Meningkatkan Perilaku Remaja

Hasil implementasi aktivitas dakwah dalam meningkatkan perilaku remaja di Kelurahan Palawa' Kecamatan Sesean Kabupaten Toraja Utara antara lain;

#### 1. Pembentukan remaja masjid

Remaja masjid merupakan salah satu sarana untuk mempererat hubungan silaturahmi antar sesama remaja. Remaja masjid pada umumnya memiliki peranan penting yang difokuskan pada peningkatan perilaku remaja, sehingga remaja masjid ini

menjadi tanggung jawab bagi seluruh umat Islam terkhusus remaja masjid yang ada di Kelurahan Palawa’.

Remaja masjid merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keberadaan masjid, karena keberadaan remaja masjid dapat memberikan suasana

## 2. Mengadakan pengajian remaja disetiap pekannya

Pengajian merupakan salah satu proses sosialisasi nilai-nilai atau norma-norma agama atau masyarakat yang nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman

Sebagaimana dalam pengamatan sementara penulis pada awal april 2017 bahwa masalah keagamaan remaja di Kelurahan Palawa’ masih perlu untuk diperbaiki atau ditingkatkan lagi, karena masih ada beberapa masalah yang menimpa perilaku remaja Kelurahan Palawa’ mengenai tindakan-tindakan yang mungkin dapat merugikan masyarakat dan remaja itu sendiri seperti;

- a. Remaja sudah terbiasa meninggalkan shalat
- b. Sebagian remaja sudah merokok
- c. Sebagian remaja juga sudah mengenal pacaran

Dan pada akhir september 2017 penulis melihat bahwa sudah ada dampak perubahan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya terhadap perilaku remaja di Kelurahan Palawa’. Perubahan tingkah laku remaja terjadi karena adanya program

tersendiri dalam pengembangan masjid, dan tentunya remaja masjid ini juga diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan pendidikan Islam bagi masyarakat khususnya remaja yang ada di Kelurahan Palawa’.

dan perilaku dalam kehidupan. Pengajian juga dapat kita artikan sebagai kegiatan yang di dalamnya ada pembacaan ayat alquran atau ceramah-ceramah agama yang biasanya dilanjutkan dengan tanya jawab.

keagamaan atau pengajian yang dibentuk oleh Da’i yang bekerja sama dengan aktivis dakwah dari Departemen Agama (DEPAG).

## 3. Melibatkan remaja dalam setiap kegiatan keagamaan

Melibatkan remaja dalam setiap kegiatan keagamaan melalui peringatan hari-hari besar Islam (PHBI) seperti; maulid Nabi Muhammas SAW. Isra’ dan Mi’raj, tahun baru Islam dan aktivitas di bulan Ramadhan dalam hal ini sebagai MC atau pembawa acara, merupakan salah usaha untuk mencapai tujuan dalam penerapan nilai-nilai Islam dalam pribadi remaja. Juga mempermudah dalam pengembangan remaja sebagai kader yang akan menjadi generasi penerus di masa yang akan datang.

Implementasi aktivitas dakwah dalam meningkatkan perilaku remaja di kelurahan palawa’ didukung oleh berbagai faktor sebagaimana yang disampaikan oleh

informan Bp.A. Rahman dalam wawancara penulis

### **C. Implementasi Aktivitas Dakwah Dalam Meningkatkan Perilaku Remaja Di kelurahan Palawa'**

Implementasi aktivitas dakwah dalam meningkatkan perilaku remaja di kelurahan palawa' didukung oleh berbagai faktor berikut:

- a. Adanya perhatian pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama (KEMENAG) yang mewajibkan adanya pendidikan agama Islam disetiap jenjang pendidikan.

Dengan adanya pendidikan agama Islam di sekolah, ini akan sangat berguna dalam pembentukan kepribadian remaja dalam hal ini adalah siswa/i yang ada di sekolah.

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat terutama bagi remaja, karena dengan pendidikan yang benar, makaseseorang akan mampu menjalani kehidupan ini dengan lebih berkualitas. Pendidikan agama dalam hal ini pendidikan agama Islam merupakan sebuah sarana untuk menciptakan masyarakat muslim yang benar-benar mengerti tentang Islam.

- b. Adanya kemauan remaja untuk mempelajari Islam walaupun masih rendah.
- c. Kemauan remaja bisa kita lihat pada saat adanya kegiatan-kegiata remaja masjid

atau pengajian bulanan yaitu; mereka tetap berusaha hadir walaupun jarak rumah dan tempat kegiatan itu jauh. Saya pikir ini juga merupakan salah satu faktor pendukung dalam aktivitas dakwah yang ada di palawa' ini.

Implementasi aktivitas dakwah dalam meningkatkan perilaku remaja di kelurahan palawa' di hambat oleh berbagai faktor berikut:

- a. Minimnya pengetahuan agama orang tua remaja.

Karena minimnya pengetahuan agama orang tua sehingga remaja hanya mendapatkan pendidikan agama seadanya dari TPA, tempat di mana remaja belajar membaca alQuran atau di pengajian-pengajian rutin setiap bulannya. Tanpa ada bimbingan aqidah dan dasar-dasar keimanan yang kuat akan mengakibatkan remaja cenderung bergaul dengan teman- teman non muslim.

- b. Kurangnya dorongan dari orang tua terhadap remaja untuk mempelajari atau mengenal agama lebih dalam lagi.

- c. Pada usia remaja pengaruh lingkungan, baik itu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Tapi pengaruh lingkungan masyarakatterkadang lebih besar dari pada pengaruh keluarga

### **PENUTUP**

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam implementasi dakwah dalam menghadapi problematika remaja di Kelurahan Palawa' Kecamatan Sesean Kabupaten Toraja Utara Sulawesi Selatan maka dibutuhkan beberapa hal, antara lain: Peran guru di sekolah dalam hal ini guru PAI (Pendidikan Agama Islam), peran orang tua di rumah dan peran Da'i di masyarakat.
2. Hasil implementasi dakwah dalam meningkatkan perilaku remaja di Kelurahan Palawa' Kecamatan Sesean Kabupaten Toraja Utara Sulawesi Selatan antara lain: Pembentukan

b. Faktor penghambat

Minimnya pengetahuan agama orang tua remaja, kurangnya dorongan dari orang tua terhadap remaja untuk mempelajari atau mengenal agama lebih dalam lagi dan lingkungan yang kurang mendukung

remaja masjid, mengadakan pengajian remaja disetiap pekannya dan melibatkan remaja dalam setiap kegiatan keagamaan

3. Faktor pendukung dan penghambat dakwah dalam meningkatkan perilaku remaja di Kelurahan Palawa' Kecamatan Sesean Kabupaten Toraja Utara Sulawesi Selatan

a. Faktor pendukung

Adanya perhatian pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama (KEMENAG) yang mewajibkan adanya pendidikan agama Islam disetiap jenjang pendidikan dan adanya kemauan remaja untuk mempelajari Islam walaupun masih rendah

### DAFTAR PUSTAKA

- AB Syamsuddin, 2013, *Sosiologi Dakwah*, Cet. I; Makassar: Alauddin University press..
- Affandi Bisri, 1964, *Beberapa Percikan Jalan Dakwah*, Surabaya: Fak. Dakwah Surabaya.
- Ahmad Amrullah, 1983, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*, Yogyakarta: Primaduta,
- Amin Muliaty, 2009, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Makassar, Alauddin Press.
- Arikunto Suharsimi, 1999, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: P.T Rineka Cipta. Aziz
- Bungin Burhan, 2008, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Cet. II ; Jakarta: Kencana.,
- Darmawan Andy dkk, 2002, *Metodologi*

- Dakwah*, Yogyakarta; LESEI. Departemen Pendidikan Nasional, 2008,
- Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa.
- Gunarso Singgih, 1948, *Psikologi untuk Membimbing*, Jakarta: Gunung Mulia.
- Gulen Fatullah, 2011, *Thuruq al-Irsyadi fi al-Fikri wa al-Hayati (Dakwah Jalan Terbaik Dalam Berpikir dan Menyikapi Hidup)*,
- Terj. Ibnu Abdillah Ba'adillah, Jakarta: Republika.
- Haddad Abdullah Ba'lawiy al, *al-Nashihu al-Diniyah*, diterjemahkan oleh Muhammad
- Abdai Rathomy, 1980, dengan judul *Petuah-petuah agama Islam*, Semarang; Toha Putra.
- Hadi Sutrisno, 1989, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Haikal Muhammad Husain, 1992, *Sejarah Hidup Muhammad*, Terj. Ali Audah, Jakarta: Litera Antar Nusa.
- Hasyimi A., 1974, *Dustru Dakwah Menurut Al-Quran*, Jakarta; Bulan Bintang
- Helmy Masdar, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, Semarang; CV Toha Putra, tt.
- Ishaq Ropingi el, 2016, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Cet. I; Malang; Madani.
- Ishaq Ropingi el, 2011, *Sinematografi dan Filmografi Dakwah*, dalam
- Taufik Alamin dkk., *Komunikasi Islam Dalam enyiaran Kontemporer*, Kediri: Stain Kediri.
- Husaini Adian, 2009, *Indonesia Masa Depan-Perspektif PeradabanIslam*, Jakarta: DDII.
- Kementrian Agama RI, 2015, *Al-Qur'an Terjemahnya*, Jakarta; almahira.
- Kulsum Umi, Muhammad Jauhar, 2014, *Pengantar Psikologi Sosial*, Cet. I; Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Latif Nasaruddin, *Teori dan Praktik Dakwah Islamiyah*, Jakarta; Firma Dara, tt.
- Malaikah Mustafa, 1997, *Manhaj Dakwah Yusuf Al-Qardhowi Harmoni antara kelembutan dan ketegasan*, Jakarta; Pustaka Al-Kautsar.
- Maududi Abul A'la al, 1984, *Tadzkiratud Du'atil, (Beberapa Petunjuk untuk Juru Dakwah)* Terj, Aswadi Syukur, Bandung; Al-Ma'rif.

